

**ANALISIS PERBEDAAN TARIF INA-CBG's DAN BIAYA RIIL PENYAKIT  
KANKER PAYUDARA DI UNIT RAWAT JALAN RSUD KOTA  
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

May Syahra Indah Permata Harlin  
**Program Studi Farmasi**

**INTISARI**

**Latar belakang:** Kanker payudara merupakan suatu penyakit terjadinya pertumbuhan dari sel-sel jaringan payudara secara abnormal. Kanker payudara termasuk kedalam jenis penyakit katastrofik, yaitu penyakit yang membutuhkan perawatan medis yang lama dan berbiaya tinggi.

**Tujuan:** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan antara tarif INA CBG's (*Indonesia Case Base Groups*) dan biaya riil pasien kanker payudara rawat jalan dengan kode INA-CBG's C-3-13-0.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara *retrospektif* melalui catatan rekam medik, data obat dan data biaya pengobatan pasien kanker di RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2021. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Mann Whitney U* untuk mengetahui perbedaan antara tarif INA-CBG's dan biaya riil.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan rata-rata biaya medik langsung pada pasien kanker payudara rawat jalan sebesar Rp 2.619.355,26 ± 556609,84 dengan biaya tertinggi adalah biaya obat kemoterapi sebesar Rp 1.721.098,14 (65,71%). Terdapat selisih negatif antara tarif INA-CBG's dan biaya riil sebesar Rp164.113.635,00 pada 110 pasien.

**Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara tarif INA-CBG's dengan biaya riil pada pasien kanker payudara rawat jalan.

**Kata kunci :** Analisis biaya, Biaya Riil, INA-CBG's, Kanker Payudara, Rawat Jalan